

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Valuasi Teknologi dan Strategi Pengembangan Padi Inpago Unsoed 1, kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Padi Inpago Unsoed 1 termasuk pada teknologi dengan kategori risiko *moderate risk*. Risiko terdapat pada proses penciptaan varietas tanaman, proses pendaftaran hingga mendapatkan hak paten.
2. Harga lisensi teknologi padi Inpago Unsoed 1 sebesar Rp86.535.711.815,00. Harga tersebut merupakan harga yang inventor tawarkan kepada pembeli atau pengguna lisensi ketika akan menggunakan teknologi padi Inpago Unsoed 1.
3. Faktor internal padi Inpago Unsoed 1 dengan kekuatan (*Strengths*) antara lain, tekstur nasi yang pulen dan beraroma wangi, toleran terhadap kekeringan, responsif terhadap penerapan budidaya organik, produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebanyakan varietas padi lainnya, dan benih padi bersertifikat. Kelemahan (*Weakness*) padi Inpago Unsoed 1 antara lain, kurangnya informasi di masyarakat, minimnya ketersediaan produk di masyarakat, produksi yang masih sedikit, minimnya kegiatan promosi, kurangnya informasi mengenai nilai gizi.
4. Faktor eksternal padi Inpago Unsoed 1 dengan peluang (*Opportunities*) antara lain, kebutuhan beras sebagai salah satu sumber pangan utama, telah dilakukan uji coba di beberapa wilayah di Indonesia, potensi lahan kering yang belum dimanfaatkan secara optimal, adanya dukungan pemerintah di beberapa provinsi di Indonesia, dan terjalinnya hubungan dengan mitra. Ancaman (*Threats*) padi Inpago Unsoed 1 antara lain, kebiasaan petani untuk menanam satu jenis padi, dampak perubahan iklim, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), persaingan pasar dengan varietas padi lainnya, dan padi gogo kurang disukai masyarakat.
5. Alternatif Strategi Pengembangan padi Inpago Unsoed 1, antara lain meningkatkan promosi padi Inpago Unsoed 1, mendaftarkan pada e-katalog kementerian pertanian, melakukan penyuluhan baik secara konvensional melalui media sosial kepada petani, mencantumkan informasi yang lebih lengkap, serta memperluas pangsa pasar.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Valuasi Teknologi dan Strategi Pengembangan Padi Inpago Unsoed 1, kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Dikeluarkannya kebijakan yang dapat mempercepat dalam proses pengajuan hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman), seperti tata cara permohonan dan pendaftaran hak PVT.
2. Inventor diharapkan mampu meningkatkan teknologi yang diciptakan untuk membuka pasar baru.
3. Memaksimalkan peran *teaching industry* Universitas Jenderal Soedirman, baik dalam menjaga kualitas benih maupun dalam pemasaran.
4. Perlunya peran pemerintah dalam proses perluasan pasar padi Inpago Unsoed 1, melalui kerjasama dengan penyuluh pertanian setempat.
5. Alternatif strategi pengembangan padi Inpago Unsoed 1 dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan padi Inpago Unsoed 1.

